

PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI PADA PRODUK REKSADANA SYARIAH TERHADAP MINAT SANTRI BERINVESTASI DIREKSADANA

(Studi Kasus Mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)

Latifatul Kharisma¹, Miftachul Ulum², Biyati ahwarumi³

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

³Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email: latifatulkharisma3@gmail.com¹, drajatulum@insud.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi perkembangan dunia investasi pasar modal yang sangat pesat dan dinamis. Salah satu produk pasar modal yang banyak dikenal masyarakat adalah reksadana. Dalam perkembangan reksadana, telah hadir reksadana syariah yang memberikan alternatif investasi secara luas terutama kepada pemodal muslim. namun berdasarkan fakta, dibalik hiruk pikuknya aktivitas investasi reksadana didunia luar, hanya sedikit mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat yang telah menabung dan berinvestasi di Reksadana. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan santri belum memiliki minat untuk berinvestasi melalui Reksadana syariah. Diantara beberapa faktor yang ada, peneliti lebih tertarik untuk meneliti pengetahuan mahasantri tentang Reksadana syariah. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat pada produk Reksadana syariah dapat mempengaruhi minat mahasantri berinvestasi di Reksadana. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling* dengan populasi mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket kuisioner. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas melalui program komputer SPSS versi 16.0. Uji asumsi menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana. Uji asumsi pada penelitian ini menggunakan uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, nilai t hitung sebesar 9,768 yang melebihi nilai t tabel sebesar 2,011, yang berarti bahwa pengetahuan santri pada produk reksadana syariah berpengaruh terhadap minat santri berinvestasi direksadana. Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R sebesar 0,816 dan *R Square* sebesar 0,665 yang berarti bahwa pengetahuan santri pada produk reksadana syariah memberikan pengaruh sebanyak 66,5% terhadap minat santri berinvestasi di Reksadana. Sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *pengetahuan reksadana, produk reksadana syariah, minat berinvestasi direksadana.*

Abstract: This research is motivated by the rapid and dynamic development of the capital market investment world. One of the capital market products that is widely known by the public is mutual funds. In the development of mutual funds, there have been sharia mutual funds that provide broad investment alternatives, especially for Muslim investors. but based on the facts, behind the hustle and bustle of mutual fund investment activities in the world, only a few students of the Sunan Drajat Islamic Boarding School have invested in mutual funds. There are several factors that cause students to have no interest in investing through sharia mutual funds. Among several existing factors, researchers are more interested in examining the knowledge of students about sharia mutual funds. The purpose of this study is to determine whether or not there is an influence of knowledge of students at the Sunan Drajat Islamic Boarding School on sharia mutual funds products can affect students' interest in investing in mutual funds. The sampling technique used in this study is *Convenience*

Sampling with a population of students of the Sunan Drajat Islamic Boarding School.. Data collection using a questionnaire instrument. Testing the instrument using the validity test and reliability test through the computer program SPSS version 16.0. Test assumptions using normality test and linearity test. The data analysis technique used is a simple linear regression test. The assumption test in this study uses the t test and the coefficient of determination. Based on the results of a simple linear regression test, the t-count value is 9.768 which exceeds the t-table value of 2.011, which means that students' knowledge of Islamic mutual funds products has an effect on students' interest in investing in mutual funds. The results of the coefficient of determination test obtained an R value of 0.816 and an R Square of 0.665, which means that students' knowledge of Islamic mutual funds products has an effect of 66.5% on students' interest in investing in mutual funds. The remaining 33.5% is influenced by other variables.

Keywords: *mutual fund knowledge, sharia mutual funds products, the interest to invest in mutual funds*

A. Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, kegiatan ekonomi yang dilakukan individu semakin beragam didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin akomodatif. Secara mendasar orang tidak perlu lagi saling bertatap muka untuk dapat berkomunikasi. Pola dan gaya bekerja manusia yang awalnya kental dengan nuansa pertemuan langsung, kini berubah menjadi pertemuan tidak langsung melalui telepon selular (*smartphone*). Akibatnya, angkatan usia kerja generasi milenial saat ini memiliki lebih banyak pilihan karir pekerjaan. Seperti *vlogger, designer, conten creator*, dan banyak pula wirausahawan sukses melalui toko online yang dirintis dari nol.

Semua profesi yang disebutkan di atas tidak lepas dari peran media sosial. Generasi milenial tidak lepas dari postingan di akun sosialnya. Setiap orang setidaknya memiliki satu akun media sosial yang aktif digunakan. Tak jarang pula, setiap individu memiliki lebih dari satu akun sosial media mulai dari *Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Path*, dan lain-lain. Hal ini karena generasi milenial merupakan generasi sosial media yang kehidupannya tidak lepas dari postingan di akun sosial. Untuk beberapa orang yang berprofesi sebagai *public figure* (tokoh publik), *selebgram, youtuber*, atau *conten creator* kegiatan tersebut akan mendatangkan penghasilan. Lain halnya dengan generasi muda yang hanya sekedar aktif di akun sosial medianya. Tuntutan untuk terus *eksis* di media sosial membuat generasi milenial terus memamerkan sesuatu hal yang baru dan mendorong perilaku konsumtif di kalangan muda terhadap *fashion, make up* (kosmetik), dan barang penunjang lainnya agar selalu terlihat *update*.

Permasalahan konsumerisme yang disebutkan di atas tidak hanya dialami oleh generasi milenial di dunia luar, namun juga dialami oleh santri yang bermukim di pondok pesantren khususnya santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat yang terletak di kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Masalah utama santri adalah kesulitan mengalokasikan pemasukan atau kasnya. Banyak santri yang mengalami besar pasak dari pada tiang, akibatnya berpengaruh pada arus kas yang bisa nol atau bahkan negatif. Dari sini santri harus paham bahwa syarat utama memperoleh hidup yang indah dan sejahtera dalam jangka waktu panjang adalah memiliki arus kas yang positif.¹ Unsur utama untuk menjalankan rencana keuangan adalah dengan cara menabung atau investasi. Kegiatan berinvestasi merupakan alternatif pekerjaan di era persaingan bebas saat ini. Melalui investasi, calon investor dapat menyuntikkan dana yang dimiliki kepada sebuah perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Saat ini, kegiatan investasi dapat dilakukan hanya dengan menggunakan *smartphone* melalui aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia dan tentunya sudah berbadan hukum dan diawasi oleh negara. Dalam membeli efek atau sekuritas, investor tidak perlu mendatangi perusahaan secara langsung, namun investor dapat melakukan transaksi sekuritas melalui aplikasi yang tersedia. Kegiatan investasi

¹ Prita H Ghozie, *Menjadi Cantik, Gaya, & Tetap Kaya Cetakan Ke-8* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 44.

semacam ini sudah menjadi profesi bagi masyarakat yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan informasi. Berbeda dengan masyarakat yang belum mampu mengoptimalkan diri dalam pemanfaatan teknologi dan informasi.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) terus melakukan upaya ekspansi Galeri Investasi ke beberapa pondok pesantren di Jawa Timur. PT BEI terus menerus melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal melalui kerjasama dengan berbagai pihak guna meningkatkan jumlah investor lokal serta menumbuhkan kesadaran dan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal. Salah satu mitra kerjasama PT BEI adalah perguruan tinggi. Hal ini merupakan langkah utama untuk memperkenalkan pasar modal kepada generasi muda melalui didirikannya Galeri Investasi (GI).² Dewi Sriana selaku Kepala Perwakilan BEI di Jawa Timur menyatakan bahwa terdapat banyak perguruan tinggi di Jawa Timur yang sudah didirikan Galeri Investasi (GI).³ Pada tanggal 19 Februari tahun 2020 terdapat dua Galeri Investasi (GI) BEI yang sudah didirikan, yakni di Universitas Islam Mojokerto (UNIM) dan di Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASA) Fakultas Ekonomi Syariah milik Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur. Kedua kampus tersebut bekerjasama dengan BEI dan PT Phintraco Sekuritas.⁴

Reksadana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil. Masyarakat pemodal kecil dalam hal ini lebih ditujukan kepada santri. Reksadana direkomendasikan untuk santri yang ingin berinvestasi namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Dengan adanya Reksadana santri diharapkan mampu mengatur keuangannya dengan gemar menabung dan investasi. Santri yang merupakan investor pemula umumnya takut bila hendak terjun langsung dalam dunia investasi. Ditambah dengan berbagai pilihan yang dihadapi akan menambah kesulitan investor pemula untuk memilih disekuritas mana dana akan dialokasikan. Reksadana merupakan salah satu alternatif dan solusi bagi santri yang ingin menjadi investor pemula. Melalui Reksadana, investor pemula khususnya santri dapat mengalokasikan dananya ke berbagai instrumen surat berharga dengan bantuan Manajer Investasi.

Reksadana syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Reksadana konvensional. Pada bulan Februari 2005 total dana kelolaan Reksadana syariah mencapai angka lebih dari Rp 110 triliun. Pada bulan Agustus tahun 2005 total dana terus meningkat hingga mencapai Rp 150 triliun. Hingga akhir tahun 2005 BAPEPAM menyatakan bahwa terdapat 17 Reksadana syariah telah terdaftar dan memiliki kinerja yang efektif.⁵ Dengan adanya Reksadana syariah, diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat terutama santri Pondok Pesantren Sunan Drajat agar dapat memulai budaya menabung dan investasi. Namun berdasarkan fakta, hanya sedikit santri Pondok Pesantren Sunan Drajat yang telah menabung dan berinvestasi di Reksadana. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan santri belum memiliki minat untuk berinvestasi melalui Reksadana syariah. Diantara beberapa faktor yang ada, peneliti lebih tertarik untuk meneliti pengetahuan santri tentang Reksadana syariah.

B. Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) diolah dengan pendekatan kuantitatif melalui program aplikasi SPSS. Berdasarkan tingkat kedalaman analisis datanya, penelitian

² Duta.Co., *Galeri Investasi Terus Ekspansi ke Pondok Pesantren di Jatim*, diakses dari (<https://duta.co/galeri-investasi-terus-ekspansi-ke-pondok-pesantren-di-jatim>), 11 maret 2021, 11:15 WIB.

³ Duta.Co., *Galeri Investasi Terus Ekspansi ke Pondok Pesantren di Jatim*, diakses dari (<https://duta.co/galeri-investasi-terus-ekspansi-ke-pondok-pesantren-di-jatim>), 11 maret 2021, 11:15 WIB.

⁴ Duta.Co., *Galeri Investasi Terus Ekspansi ke Pondok Pesantren di Jatim*, diakses dari (<https://duta.co/galeri-investasi-terus-ekspansi-ke-pondok-pesantren-di-jatim>), 11 maret 2021, 11:15 WIB.

⁵ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), 173.

ini termasuk dalam penelitian kuantitatif eksplanatori, yang mana analisis datanya sampai pada menentukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Drajat dan yang menjadi sampel peneliti adalah Mahasantri Pondok Pesantren Sunan Drajat.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan mengambil sampel mahasantri putra dan putri. Maka diperoleh 50 orang sampel, yakni 25 orang mahasantri putra dan 25 orang mahasantri putri. Sampel yang telah diambil diberikan pengukuran berupa angket kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan minat berinvestasi masing-masing mahasantri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kuisisioner. Kuisisioner yang dibagikan berupa pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih responden. Bentuk kuisisioner pada penelitian ini berupa *rating scale* yang bersifat tertutup. Bentuk kuisisioner *rating scale* (skala bertingkat) yakni sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan jawaban mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.⁶

Uji instrumen angket menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan butir pernyataan pada angket kuisisioner dan untuk menguji tingkat reliabel atau keandalan angket. Setelah angket valid dan reliabel dilakukan uji normalitas dan uji linieritas untuk mengetahui hubungan kedua variabel dan arah hubungan kedua variabel. Uji analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, dari uji ini akan menunjukkan hasil seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

C. Temuan data dan diskusi

1. Pelaksanaan Penelitian

a. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sunan Drajat dengan mengambil sampel mahasantri putra dan putri masing 25 orang responden. Berikut adalah jumlah santri tiap lembaga di Pondok Pesantren Sunan Drajat:

Tabel 1: Jumlah santri putra & putri Pondok Pesantren Sunan Drajat

| Tahun Ajaran | Lembaga | Jumlah Santri Putra | Jumlah Santri Putri |
|--------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| 2020/2021 | MTs SUNAN DRAJAT | 694 | 361 |
| 2020/2021 | SMPN 2 PACIRAN | 357 | 171 |
| 2020/2021 | MA MA'ARIF 7 | 564 | 386 |
| 2020/2021 | SMK SUNAN DRAJAT | 964 | 204 |
| 2020/2021 | MMA | 234 | 141 |
| 2020/2021 | NON FORMAL/DINIYAH | 248 | 161 |
| 2020/2021 | INSUD | 284 | 352 |
| TOTAL | | 3345 | 1776 |

Berdasarkan jumlah total santri putra dan putri 5.121 jiwa, peneliti menjadikan santri tingkatan mahasiswa sebagai responden dalam penelitian. Jumlah santri tingkatan mahasiswa putra dan putri 636 jiwa. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampling secara *convenience sampling*, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 orang santri yang berstatus sebagai mahasiswa dari berbagai jurusan atau program studi dengan rentan usia 20-24 tahun.

⁶ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 226.

Tabel 2: Deskripsi Responden

| No | Responden | Jumlah | Jenis Kelamin | Presentase |
|----|----------------------------|--------|---------------|------------|
| 1 | Santri Tingkatan Mahasiswa | 25 | Laki-Laki | 50% |
| 2 | Santri Tingkatan Mahasiswa | 25 | Perempuan | 50% |

b. Uji Instrumen

Angket yang telah dinyatakan valid yang telah diuji kevalidan sebelumnya langsung disebar kepada responden. Dasar pengambilan keputusan kevalidan/keabsahan item kuisisioner dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka item pada kuisisioner dapat dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka item pada kuisisioner dinyatakan tidak valid. Untuk mengetahui nilai r tabel adalah dengan melihat nilai distribusi r tabel menggunakan rumus $df = N - 2$, yakni $df = 50 - 2 = 48$ maka diperoleh r tabel sebesar 0,284. Berikut tabel hasil uji validitas dari penyebaran angket kepada 50 responden.

Tabel 3: Uji Validitas 50 Responden

| Variabel | Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---|-----------------|------------|-----------|--------------|
| Pengetahuan Santri Pada Produk Reksadana Syariah (X) | Pernyataan 1 | 0,502 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 2 | 0,478 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 3 | 0,523 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 4 | 0,504 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 5 | 0,629 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 6 | 0,733 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 7 | 0,493 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 8 | 0,706 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 9 | 0,652 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 10 | 0,583 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 11 | 0,593 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 12 | 0,75 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 13 | 0,703 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 14 | 0,702 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 15 | 0,663 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 16 | 0,724 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 17 | 0,67 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 18 | 0,537 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 19 | 0,345 | 0,284 | VALID |
| Minat Santri Berinvestasi Di Reksadana(Y) | Pernyataan 1 | 0,73 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 2 | 0,856 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 3 | 0,893 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 4 | 0,725 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 5 | 0,819 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 6 | 0,855 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 7 | 0,881 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 8 | 0,761 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 9 | 0,639 | 0,284 | VALID |
| | Pernyataan 10 | 0,662 | 0,284 | VALID |

Sumber: IBM SPSS Statistik versi 16,0

Setelah angket dinyatakan valid, tahap selanjutnya angket tersebut diuji tingkat konsistensinya dengan menggunakan uji reliabilitas. Dibawah ini tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 4: Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----------------|-------------|------------------|------------|
| Pengetahuan (X) | 19 Item | 0,902 | Reliabel |
| Minat (Y) | 10 Item | 0,929 | Reliabel |

Sumber: IBM SPSS Statistik versi 16,0

Suatu instrumen dinyatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian instrumen tersebut konsisten atau reliabel meskipun dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Dasar keputusan yang diambil adalah dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka dapat dinyatakan reliabel. Item yang telah dinyatakan valid, dapat diuji tingkat konsistensinya dengan menggunakan uji reliabilitas.

Berdasarkan pada tabel hasil uji reliabilitas diatas, seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan (X) dan variabel minat (Y) dapat dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Yang mana 0,60 merupakan batas cukup andal pada Interpretasi Koefisien Alpha seperti yang tercantum pada tabel 4.5. Sedangkan hasil uji reliabilitas diatas, kedua variabel menunjukkan angka 0,92, pada tingkat Koefisien Alpha termasuk dalam kategori sangat andal. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian reliabilitas, pernyataan pada angket kuisioner baik dari variabel pengetahuan (X) dan variabel minat (Y) diatas reliabel dan konsisten jika digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 5: Interpretasi Koefisien Alpha

| Nilai Cronbach's Alpha | Tingkat Keandalan |
|------------------------|-------------------|
| 0,00 - 0,20 | Kurang Andal |
| > 0,20 - 0,40 | Agak Andal |
| > 0,40 - 0,60 | Cukup Andal |
| > 0,60 - 0,80 | Andal |
| > 0,80 - 1,00 | Sangat Andal |

c. Uji Asumsi

Setelah angket terbukti valid dan reliabel, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji normalitas dan uji linieritas untuk mengetahui hubungan kedua variabel dan arah hubungan kedua variabel. Uji normalitas yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dasar keputusan yang diambil adalah dengan membandingkan nilai residual dengan tingkat signifikansi. Apabila nilai residual > signifikansi 0,05 maka dinyatakan telah memenuhi asumsi distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai residual < signifikansi 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas.

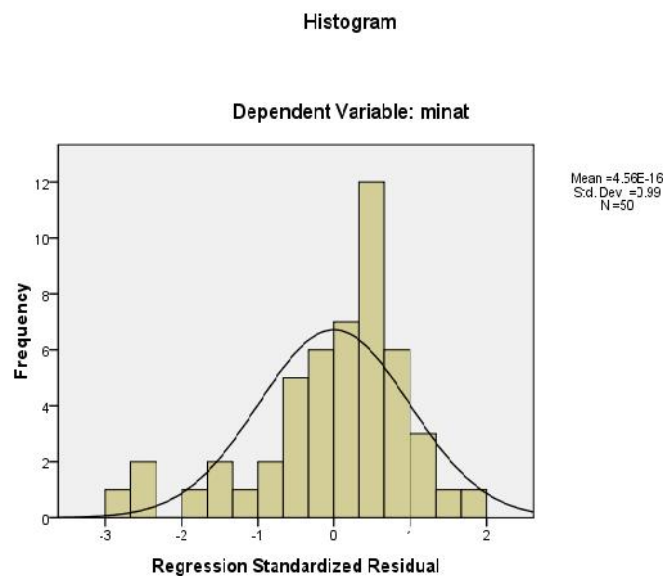
**Tabel 6: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parameters ^a | Std. Deviation | 5.31628318 |
| Most | Absolute | .124 |
| Extreme | Positive | .073 |
| Differences | Negative | -.124 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .874 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .430 |

Sumber: IBM SPSS Statistik versi 16,0

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas diatas, nilai residual yang dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,430 yang berarti melebihi nilai signifikansi 0,05, atau $0,430 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan dapat diteruskan pada pengujian selanjutnya. Untuk lebih menguatkan, dapat dilihat pada histogram dan Grafik Normal Probability Plot berikut ini:

Gambar 1: Grafik Histogram

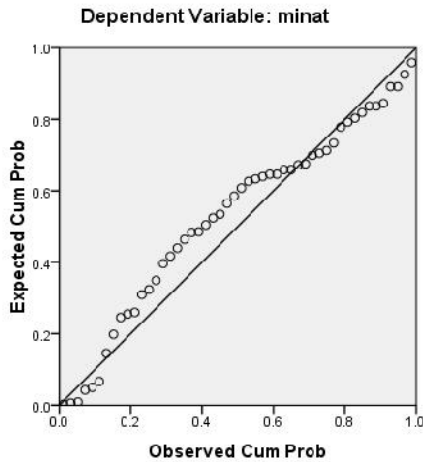


Sumber: IBM SPSS Statistik versi 16,0

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat pola garis kurva yang dihasilkan pada grafik histogram. Apabila garis kurva yang terbentuk mengikuti grafik histogram maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila garis kurva yang terbentuk tidak mengikuti grafik histogram maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan pengamatan pada grafik histogram diatas, dapat diketahui bahwa residual data membentuk kurva normal. Yang mana pada grafik histogram diatas, garis kurva yang terbentuk mengikuti grafik histogram dan membentuk lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Selain itu dapat juga dilihat pada grafik normal probability plot dibawah ini:

Gambar 2: Grafik Normal P-Plots

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: IBM SPSS Statistik versi 16,0

Dasar pengambilan pada Grafik Normal Probability Plot adalah dengan melihat persebaran data pada titik-titik plot. Data dinyatakan normal apabila persebaran titik-titik plot mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya, jika persebaran titik-titik plot menjauhi atau tidak mengikuti garis diagonalnya, maka data tidak berdistribusi normal. Pada Grafik Normal Probability Plot di atas dapat dilihat bahwa persebaran titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas tahap selanjutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) apakah berbentuk linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yakni apabila nilai sig. deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apabila sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel hasil uji linieritas.

Tabel 7: Hasil Uji Linieritas

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------|---------------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------|
| minat * Pengetahuan | Between Groups (Combined) | 3306.633 | 25 | 132.265 | 3.818 | .001 |
| | Linearity | 2753.120 | 1 | 2753.120 | 79.477 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 553.514 | 24 | 23.063 | .666 | .837 |
| | Within Groups | 831.367 | 24 | 34.640 | | |
| | Total | 4138.000 | 49 | | | |

Sumber: IBM SPSS Statistik versi 16,0

Pada tabel ANOVA, maka yang dilihat adalah nilai sig. linearity dan nilai sig. deviation from linearity dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansi. Nilai sig. linearity menunjukkan sejauh mana variabel bebas berbanding tepat

digaris lurus. Apabila nilai sig. linearity lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka regresi linier dapat digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Sedangkan nilai sig. deviation from linearity menunjukkan selinier apa data yang digunakan. Apabila nilai sig. deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apabila sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig. linearity adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,001. Sedangkan nilai sig. deviation from linearity menunjukkan hasil sebesar 0,837, yang berarti bahwa nilai sig. deviation from linearity 0,837 lebih besar dari signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pengetahuan santri pada produk Reksadana syariah dengan minat berinvestasi direksadana.

d. Uji Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Syarat uji regresi linier instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel, selain itu hubungan antara variabel X dan variabel Y harus normal dan linier. Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linier yakni mengacu pada dua hal diantaranya:

- a. Membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > dari t tabel, berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Dibawah ini tabel hasil uji regresi linier sederhana:

Tabel 8: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Sum berS umb er: IB M | Coefficients ^a | | | | | |
|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------------|
| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 (Constant) | | -19.641 | 5.828 | | -3.370 | .001 |
| Pengetahuan | | .738 | .076 | .816 | 9.768 | .000 |

a. Dependent Variable: minat

SPSS Statistik versi 16,0

Dari tabel Coefficients diatas, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel minat (Y).
- b. Berdasarkan nilai t: dari tabel *Coefficients* diatas diketahui nilai t hitung sebesar 9,768 > t tabel 2,011, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel minat (Y).

Apabila dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19.641 + 0,738 X$$

- a. Konstanta (a) sebesar 19,641, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel minat (Y) adalah sebesar 19,641.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,783 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengetahuan, maka nilai minat akan bertambah sebesar 0,783. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel pengetahuan (X) terhadap variabel minat (Y) adalah positif.

e. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Kriterianya adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung > dari t tabel maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan apabila nilai t hitung < dari nilai t tabel maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. T tabel dapat dilihat pada distribusi t tabel. Berikut tabel uji t dari uji regresi linier sederhana.

Tabel 9: Hasil Uji t

Coefficients^a

| <i>Model</i> | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|--------------|-------------|
| | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | |
| 1 (Constant) | -19.641 | 5.828 | | -3.370 | .001 |
| Pengetahuan | .738 | .076 | .816 | 9.768 | .000 |

a. Dependent Variable: minat

Sumber: IBM SPSS Statistik versi 16,0

Berdasarkan tabel Coefficients diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9,768 lebih besar dari nilai t tabel 2,011 yang berarti bahwa variabel pengetahuan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat (Y). Maka pernyataan Ha yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh pengetahuan santri pada produk Reksadana syariah terhadap minat santri berinvestasi diReksadana dapat diterima. Sedangkan Ho yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan santri pada produk Reksadanasyariah terhadap minat santri berinvestasi diReksadana ditolak. Kesimpulannya bahwa pengetahuan santri pada produk Reksadana syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat santri berinvestasi direksadana.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi (uji R²) bertujuan untuk mencari tahu seberapa persen pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel minat (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R Square dari tabel dibawah ini. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi:

**Tabel 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .816 ^a | .665 | .658 | 5.371 |

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Sumber: IBM SPSS Statistik versi 16,0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan model summary diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yakni sebesar 0,816. Dari output diatas juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,665 yang berarti bahwa pengaruh variabel pengetahuan (X) terhadap variabel minat (Y) adalah sebesar 66,5%. Kesimpulannya bahwa pengetahuan santri pada produk reksadana syariah berpengaruh secara kuat terhadap minat santri berinvestasi direksadana. Berikut ini persentase tingkat pengaruh variabel.

Tabel 11: Tingkat Pengaruh Variabel

| Pernyataan | Pengaruh |
|------------|-------------------|
| 4% | sangat lemah |
| 5%-16% | lemah tapi pasti |
| 17%-49% | cukup berpengaruh |
| 50%-81% | Kuat |
| >80% | sangat kuat |

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan santri pada produk reksadana syariah terhadap minat santri berinvestasi direksadana maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan santri pada produk reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri berinvestasi direksadana berdasarkan pada hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 9,768 lebih besar dari nilai t tabel 2,011. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui bahwa pengetahuan santri pada produk reksadana syariah memberikan pengaruh sebanyak 66,5% terhadap minat santri berinvestasi direksadana yang didapat dari nilai R Square yakni 0,665. sedangkan sisanya 0,345 atau 33,5% dipengaruhi oleh faktor selain pengetahuan.

E. Daftar Kepustakaan

- Al Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018.
- Aurefanda, V. "Skripsi Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", Banda Aceh: UIN Ar-Rainy, 2019.
- Firmansyah, Leo. *Jurnal "Penerapan dan Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia"*, Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2020.
- Ghozie, Prita H. *Menjadi Cantik, Gaya, & Tetap Kaya Cetakan Ke-8*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.

- Herison, *Modul Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23*, Pekanbaru: STIE Pekanbaru, 2020
- HS, Salim. Budi Sutrisno. *Hukum Investasi di Indonesia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Jannah, Nur. “*Skripsi Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*”, Semarang: IAIN Walisongo, 2014.
- Jurnal Profil Pondok Pesantren Sunan Drajat.
- Koetin, E.A. dkk, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset, 1997.
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi Dipasar Modal Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Marcus, Bodie Kane. *Investment*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Muthahhari, Murtadha. *Teori Pengetahuan: Catatan Kritis Atas Berbagai Isu Epistemologis*, Jakarta: Sadra Press, 2019.
- Noya F, Andi. *Kece Tanpa Kere* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Pieloor, Freddy. *Investasi Cerdas Menuju Kekayaan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Pradhana, Kristen Septari. *Skripsi Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Reksadana Sebagai Sarana Investasi*, Semarang: Universitas Kristen Satya Wiyata, 2014.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Rahmah, Mas. *Hukum Investasi*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Rudiyanto, *Reksadana Untuk Pemula*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Salim, Joko. *Kompas Investasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Sari, Oktavia Nur. *Skripsi Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi dipasar Modal Syariah*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2018,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: IKAPI-Bandung, 2007.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000.
- Wiratha, I Made. *Metodologi Penelitian Social Ekonomi*, Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Yahsyia, Muhammad. *Skripsi Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi dipasar Modal Syariah*, Semarang: IAIN Walisongo 2013.
- id.m.wikipedia.org
- <http://eprints.umpo.ac.id/4458/1/BAB%202.pdf>
- <http://erlanggaferdian.blogspot.com/2015/03/pengertian-minat.html?m=1>
- <https://ajaib.co.id>.
- <https://duta.co/galeri-investasi-terus-ekspansi-ke-pondok-pesantren-di-jatim>
- <https://idtesis.com/definisi-pengetahuan/>
- <https://jagokata.com/arti-kata/minat.html>
- <https://www.asikbelajar.com/convinience-sampling/>
- <https://www.modalakyat.id/blog/pengertian-investasi-menurut-beberapa-ahli>.
- www.ojk.go.id, *Statistik Pasar Modal Syariah*.

A. Transliterasi

Transliterasi Arab-Indonesia Jurnal Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah Jawa Timur adalah sebagai berikut:

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا | ` | ط | t} |
| ب | b | ظ | z} |
| ت | t | ع | ' |
| ث | th | غ | gh |
| ج | j | ف | f |
| ح | h} | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d | ل | l |
| ذ | dh | م | m |
| ر | r | ن | n |
| ز | z | و | w |
| س | s | ه | h |
| ش | sh | ء | ' |
| ص | s} | ي | y |
| ض | d} | | |

Sumber : Kate L. Turabian, A Manual of Writers of Term Paper, Theses, and Dissertations (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987)

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*mad*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti a>, i>, dan u> (, dan). Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti layyinah, lawwa>mah. Kata yang berakhiran ta> *marbu>t}ah* dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau mud}a>filayah ditransliterasikan dengan “ah” sedangkan yang berfungsi sebagai mud}a>f ditransliterasikan dengan “at”